



Analisis Gaya Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kajian Pedagogik

Nofriansyah^{1*}, Nani Sutarni², Edutivia Mardetini³, dan Sugeng Riyadi⁴

¹² Pasca Sarjana Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Indonesia

³ Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Sriwijaya

⁴ SMA Negeri 3 Cilacap

Info Artikel

Sejarah Artikel:

diterima : 9 Juli 2024

direvisi : 19 November 2024

disetujui : 21 November 2024

Abstract

This study examines the learning styles of Postgraduate Doctoral Students in Economic Education at the Indonesia University of Education. The purpose of this study was to describe the learning styles of students of the Doctoral Programme in Economic Education at the Indonesia University of Education. This research method is Classroom Action Research (PTK). The population and research sample totalled 15 people. The sampling technique used in the study was saturated sampling. The data collection technique is a questionnaire. Based on the results of the questionnaire of 15 people who filled out the questionnaire, it is known that 7 Doctoral students use a visual learning style, 5 Doctoral students use an auditory learning style, and 3 Doctoral students use a kinesthetic learning style. Therefore, it is concluded that the most commonly used learning style among Postgraduate Students of Economic Education in Pedagogical Studies courses at the Indonesia University of Education is the visual learning style.

Kata-kata Kunci:

Gaya Belajar, Kajian

Pedagogik

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang gaya belajar Mahasiswa Pascasarjana Doktoral Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gaya belajar Mahasiswa Program Doktor Bidang Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Indonesia. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Populasi dan sampel penelitian berjumlah 15 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah sampling jenuh. Teknik pengumpulan datanya yakni kusioner. Berdasarkan hasil kusioner terhadap 15 orang yang mengisi kusioner, diketahui bahwa 7 orang mahasiswa S3 menggunakan cara belajar visual, 5 orang mahasiswa S3 menggunakan cara belajar auditori, dan 3 orang mahasiswa S3 menggunakan cara belajar kinestetik. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa gaya belajar (*learning styles*) yang paling umum digunakan di kalangan Mahasiswa Pascasarjana S3 Pendidikan Ekonomi pada matakuliah Kajian Pedagogik di Universitas Pendidikan Indonesia adalah gaya belajar (*learning styles*) visual.

*Corresponding Author

nofriansyah10@gmail.com

Nofriansyah

Cara mengutip :

Nofriansyah, N. Sutarni, N. Mardetini, E. Riyadi, S. (2024). Analisis Gaya Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kajian Pedagogik. Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, 11 (2). 135-143. <https://doi.org/10.36706/jp.v11i2.23>



PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi, terutama ditingkat Doktoral merupakan tahapan penting dalam pembentukan para akademisi dan peneliti di berbagai bidang studi, termasuk pendidikan ekonomi. Di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), mahasiswa doktoral dalam studi pendidikan ekonomi menjalani proses pembelajaran yang meliputi berbagai mata kuliah, termasuk Kajian Pedagogik. Dalam konteks ini, pemahaman akan gaya belajar Mahasiswa Doktoral menjadi krusial untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran. Gaya belajar mengacu pada preferensi dan pendekatan individu terhadap pembelajaran, seperti bagaimana cara individu dalam memilih untuk memperoleh informasi, memproses informasi, menggunakan materi belajar dan pembelajaran serta bagaimana berinteraksi dengan orang lain dalam lingkungan belajar (Rahadian & Budiningsih, 2023). Mengetahui gaya belajar merupakan hal yang penting bagi setiap individu dan pendidik, karena dapat digunakan sebagai sarana evaluasi pembelajaran untuk menemukan strategi pembelajaran yang paling tepat (Nofriansyah et al., 2022). Senada dengan hasil studi Rashid et al., (2023) yang menyatakan bahwa mengidentifikasi gaya belajar individu dapat memberikan pedoman berharga bagi para pendidik untuk meningkatkan isi kurikulum, menyarankan materi ajar yang cocok, serta memperbaiki keterampilan komunikasi dan interaksi antara manusia dan komputer dalam *platform* manajemen pembelajaran. Dengan memperhatikan dan mengakomodasi beragam gaya belajar, seorang pendidik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan menarik. Hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan individu dalam proses belajar di kelas (Cognuck et al., 2023).

Telah ada penelitian sebelumnya tentang gaya belajar, seperti oleh Nazir et al., (2021) yang menunjukkan bahwa struktur kurikulum dan preferensi gaya belajar memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan individu atau peserta didik dalam menciptakan peta konseptual yang akurat dan mencerminkan hubungan antara materi yang dipelajari. Pengkajian yang dilakukan oleh Kumalasari et al., (2022) yakni fokus kepada kemampuan pemecahan masalah peserta didik dengan gaya belajar *assimilator*. Cara belajar *assimilator* merupakan cara belajar (*learning style*) dengan kemampuan berpikir secara fungsional dengan membuat generalisasi yang ditandai dengan preferensi untuk mengumpulkan informasi, menganalisisnya secara logis, dan memahaminya secara konseptual (Muhamad & Sucipto, 2023). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Vinda et al., (2023) fokus pada cara belajar (*learning style*) David Kolb, yang mencakup *Converger*, *Asimilasi*, *Diverger*, dan *akomodasi*. Meskipun telah banyak penelitian tentang gaya belajar mahasiswa pada tingkat pendidikan yang lebih rendah, masih terdapat kekurangan penelitian yang khusus mengeksplorasi gaya belajar mahasiswa doktoral, terutama dalam konteks pendidikan ekonomi. Penelitian sebelumnya cenderung fokus pada tingkat pendidikan yang lebih rendah atau pada konteks pendidikan umum, dengan sedikit penekanan pada pendidikan tinggi dan pada mata kuliah yang spesifik seperti Kajian Pedagogik dalam konteks pendidikan ekonomi. Oleh karena itu, terdapat gap dalam penelitian yang mendalam mengenai gaya belajar mahasiswa doktoral khususnya dalam mata kuliah Kajian Pedagogik di konteks pendidikan ekonomi.

Meskipun penelitian tentang gaya belajar telah dilakukan dalam berbagai konteks, baik pada tingkat pendidikan dasar maupun tinggi, penelitian yang secara khusus memfokuskan pada mahasiswa doktoral dalam mata kuliah Kajian Pedagogik di bidang pendidikan ekonomi masih terbatas. Studi terdahulu tentang gaya belajar Mahasiswa Doktoral cenderung tidak cukup terperinci atau kurang berfokus pada mata kuliah yang spesifik. Sementara itu, kajian terkini tentang pendidikan ekonomi telah menyoroti pentingnya penyesuaian strategi pengajaran dengan cara belajar mahasiswa untuk meningkatkan efektivitas belajar dan pembelajaran. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengatasi kekosongan informasi dalam literatur dengan melakukan analisis menyeluruh mengenai preferensi gaya belajar mahasiswa doktoral dalam mata kuliah Kajian Pedagogik, khususnya dalam konteks pendidikan ekonomi. Gaya belajar mahasiswa doktoral memiliki peran yang krusial dalam mata kuliah kajian pedagogik, karena di tingkat ini, mahasiswa tidak hanya bertindak sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai peneliti yang kritis terhadap teori dan praktik pendidikan. Dengan memahami gaya belajar mahasiswa, proses pembelajaran dapat disesuaikan agar lebih relevan dan efisien, yang pada gilirannya membantu mahasiswa memahami teori pedagogik yang kompleks dengan lebih baik. Selain itu, gaya belajar juga berhubungan dengan cara mahasiswa mengelola pembelajaran secara lebih mandiri dan berbasis penelitian, yang merupakan ciri khas dari pendidikan tingkat doktoral.

Keberagaman gaya belajar di kalangan mahasiswa sering kali terabaikan dalam perancangan kurikulum atau pengajaran, yang mengakibatkan metode pengajaran tidak sesuai dengan cara belajar yang paling efektif untuk setiap individu. Tanpa pemahaman yang cukup tentang gaya belajar, mahasiswa akan kesulitan memaksimalkan potensi mereka dalam memahami materi yang rumit, seperti dalam kajian pedagogik. Hal ini dapat menimbulkan kesenjangan dalam pencapaian hasil belajar, serta menghambat terciptanya proses pembelajaran yang lebih holistik dan progresif. Penelitian ini akan memberikan manfaat yang signifikan dalam memahami cara terbaik untuk mengajar dan memfasilitasi pembelajaran bagi Mahasiswa Doktoral dalam konteks spesifik ini. Mengetahui gaya belajar mahasiswa memberikan berbagai manfaat baik bagi mahasiswa itu sendiri maupun bagi pengajaran yang diterapkan. Pertama, dengan pemahaman gaya belajar, dosen dapat merancang metode pengajaran yang lebih sesuai dan efektif, seperti penggunaan media yang tepat, strategi penyampaian materi, atau teknik interaksi yang dapat lebih mengakomodasi berbagai jenis gaya belajar. Kedua, bagi mahasiswa, mengetahui gaya belajar mereka dapat membantu mereka mengatur waktu dan cara belajar yang lebih produktif, yang sangat penting pada tingkat doktoral, di mana pembelajaran lebih bersifat independen dan berbasis pada riset. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengoptimalkan proses belajar mereka, tidak hanya untuk memahami teori tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan penelitian dan aplikasi ilmu yang mendalam. Dengan mengidentifikasi gaya belajar mahasiswa doktoral, penelitian ini dapat menghasilkan rekomendasi strategis bagi pengembangan kurikulum dan praktik pengajaran yang lebih efektif di Universitas Pendidikan Indonesia dan mungkin juga pada institusi pendidikan tinggi lainnya di Indonesia. Fokus penelitian penulis adalah pada cara belajar visual, auditori dan kinestetik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk mengidentifikasi jenis gaya belajar mahasiswa. Metode PTK dipilih sebagai pendekatan penelitian yang dirancang untuk secara terus-menerus memperbaiki praktik pembelajaran di kelas (Anugrah, 2019; Ginting et al., 2024; Susilo et al., 2022; Tanjung et al., 2024; Widiaworo, 2018; (Saputra, 2021). PTK dipilih karena metode ini memungkinkan pendidik untuk secara langsung mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Populasi dan sampel penelitian terdiri dari 15 Mahasiswa Doktoral Pendidikan Ekonomi yang mengikuti mata kuliah Kajian Pedagogik. Metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah metode pengambilan sampel yang *komprehensif* (jenuh). yang mengacu pada pengambilan sampel dengan melibatkan seluruh anggota populasi ketika jumlah populasi kurang dari 30 orang, seperti yang dijelaskan (Garaika, 2019).

Data dikumpulkan melalui survei yang disebarakan dalam bentuk angket. Angket tersebut digunakan untuk menggali pemahaman mengenai gaya belajar mahasiswa Doktoral Pendidikan Ekonomi dalam mata kuliah Kajian Pedagogik, dengan mencakup beberapa pernyataan yang menggambarkan setiap gaya belajar yang sedang diselidiki. Sebelumnya, dilakukan uji instrumen untuk menilai validitas dan reliabilitasnya. Setelah validitasnya dikonfirmasi, angket disebarakan kepada responden dalam format *Google Form*. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan analisis deskriptif persentase. Detail pertanyaan angket dapat ditemukan dalam tabel yang terlampir berikut ini:

Tabel 1. Rincian Soal Angket Cara Belajar

No	Nomor Soal	Deskripsi Soal
1	1 - 11	Cara belajar visual
2	12 - 22	Cara belajar Auditorial
3	23 - 33	Cara belajar kinestetik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Angket dalam penelitian ini diberikan kepada mahasiswa dengan tujuan untuk mengidentifikasi ragam gaya belajar yang umumnya dimiliki oleh mahasiswa Doktoral Pendidikan Ekonomi dalam mata kuliah Kajian Pedagogik. Angket tersebut terdiri dari 33 pertanyaan yang telah merujuk pada indikator setiap gaya belajar, menggunakan skala penilaian seperti selalu (Sl) dengan nilai 4, sering (Sr) dengan nilai 3, kadang-kadang (Kk) dengan nilai 2, dan tidak pernah (Tp) dengan nilai 1. Data dari angket ini dikumpulkan dari 15 mahasiswa Doktoral Pendidikan Ekonomi yang mengikuti mata kuliah Kajian Pedagogik di Universitas Pendidikan Indonesia. Hasil deskripsi dari lembar angket didasarkan pada indikator-indikator gaya belajar yang telah disebutkan, antara lain:

Tabel 2. Data Hasil Angket Indikator Cara Belajar Visual Mahasiswa Doktoral Pendidikan Ekonomi Pada Matakuliah Kajian Pedagogik

Indikator	Penilaian				Total Skor
	Sl	Sr	Kk	Tp	
a) Rapi dan Teratur	36	9	4	1	50
b) Lebih condong kepada membaca ketimbang mendengarkan dibacakan	32	15	4	0	51
c) Kemampuan perencanaan jangka panjang yang terstruktur	28	15	6	1	50
d) Cermat dan memperhatikan detail	20	12	12	0	44
e) Lebih mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar	28	12	4	0	44
Jumlah	144	63	30	2	239
Persentase	60%	26%	13%	1%	100%

(Sumber: Diolah Maret 2024)

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa menunjukkan kecenderungan yang dominan pada beberapa aspek tertentu. Indikator (1) rapi dan teratur memperoleh skor tertinggi (50), yang menandakan bahwa sebagian besar peserta memiliki kemampuan untuk bekerja secara terstruktur dan terorganisir. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung memiliki pendekatan yang sistematis dalam menyelesaikan tugas. Selanjutnya, indikator (2) lebih condong kepada membaca ketimbang mendengarkan dibacakan juga mendapatkan skor yang tinggi (51), yang mengindikasikan bahwa mahasiswa lebih memilih membaca daripada mendengarkan informasi yang dibacakan. Ini menunjukkan bahwa gaya belajar mereka lebih visual dan berbasis teks. Selain itu, indikator (3) kemampuan perencanaan jangka panjang yang terstruktur memperoleh skor 50, menandakan bahwa peserta memiliki kemampuan yang baik dalam merencanakan kegiatan atau tugas secara terstruktur dan terorganisir. Namun, pada indikator (4) cermat dan memperhatikan detail dan indikator (5) lebih mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar, skor yang diperoleh masing-masing adalah 44, yang sedikit lebih rendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa tetap memperhatikan detail dan mengingat informasi visual, kedua aspek ini tidak sekuat kecenderungan mereka dalam hal organisasi dan preferensi membaca. Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa mahasiswa lebih dominan dalam gaya belajar visual dan terstruktur, dengan preferensi untuk membaca dan merencanakan tugas daripada mengandalkan informasi yang didengar atau mengutamakan perhatian terhadap detail.

Tabel 3. Data Hasil Angket Indikator Cara Belajar Auditorial Mahasiswa Doktoral Pendidikan Ekonomi Pada Matakuliah Kajian Pedagogik

Indikator	Penilaian				Total Skor
	Sl	Sr	Kk	Tp	
a) Tergangu dengan kebisingan	16	18	6	2	42
b) Belajar dari penjelasan dosen	24	15	8	0	47
c) Menikmati diskusi dan memberikan penjelasan secara detail	28	12	6	1	47
d) Tidak suka menulis namun lebih senang bercerita	32	9	4	2	47
e) Lebih mampu mengingat informasi yang diperoleh dari pengamatan visual daripada informasi yang diterima secara lisan.	40	9	4	0	53
Jumlah	140	63	28	5	236
Persentase	59%	27%	12%	2%	100%

(Sumber: Diolah Maret 2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, mayoritas mahasiswa memiliki preferensi dominan terhadap aktivitas pembelajaran visual dengan persentase sebesar 59%. Hal ini tercermin dari tingginya skor pada indikator yang melibatkan kemampuan mengingat informasi melalui pengamatan visual dibandingkan penerimaan secara lisan. Aktivitas belajar auditori, yang menempati posisi kedua dengan persentase 27%, didukung oleh skor tinggi pada indikator seperti menikmati penjelasan dari dosen dan diskusi mendalam. Sementara itu, aktivitas belajar kinestetik, yang memperoleh 12%, lebih sedikit diminati, terlihat dari rendahnya skor pada indikator yang melibatkan aktivitas fisik langsung. Gaya belajar netral memiliki persentase terkecil, yaitu 2%, yang mengindikasikan bahwa sebagian kecil individu tidak terganggu oleh metode pembelajaran tertentu. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas visual lebih dominan, dengan dukungan dari auditori sebagai pelengkap, sehingga integrasi elemen visual seperti alat bantu grafis dan presentasi visual menjadi strategi utama yang direkomendasikan dalam proses pembelajaran.

Tabel 4. Data Hasil Angket Indikator Cara Belajar Kinestetik Mahasiswa Doktoral Pendidikan Ekonomi Pada Matakuliah Kajian Pedagogik

Indikator	Penilaian				Total Skor
	Sl	Sr	Kk	Tp	
a) Berbicara dengan perlahan	16	15	8	2	41
b) Multitasking dalam belajar	28	12	4	2	46
c) Selalu bergerak dan tidak bisa diam	12	9	8	5	34
d) Belajar dengan cara praktek	16	15	10	1	42
e) Menyukai materi melalui permainan	24	15	6	1	46
Jumlah	96	66	36	11	209
Persentase	46%	32%	17%	5%	100%

(Sumber: Data Primer Diolah Maret 2024)

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat disimpulkan bahwa pada aktivitas indikator multitasking dan pembelajaran melalui *game* mendominasi dengan total skor yang tertinggi, ini berarti mencerminkan preferensi yang kuat terhadap metode belajar melalui dengan banyak aktivitas dan permainan yang interaktif. Sedangkan di peringkat berikutnya yakni pada indikator berbicara perlahan dan belajar dengan penjelasan secara praktek, ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa memiliki preferensi terhadap pembelajaran berbasis aktivitas fisik, seperti belajar dengan praktek langsung. Adapun terendah, yakni pada indikator selalu bergerak dan tidak bisa diam, hal ini mengindikasikan bahwa gaya belajar kinestetik cenderung kurang diminati atau tidak menjadi preferensi utama.

Tabel. 5 Hasil Rerata Kusioner untuk Seluruh Indikator

Indikator	Rata- Rata skala penilaian			
	Selalu	Sering	Kadang	Tidak Pernah
1 Gaya Belajar Visual	61%	26%	12%	1%
2 Gaya Belajar Auditorial	59%	27%	12%	2%
3 Gaya Belajar Kinestetik	46%	32%	17%	5%
Persentase Rerata (%)	55,33%	28,33%	13,66%	2,66%

(Sumber: Diolah Maret 2024)

Dari Tabel 5 di atas, dapat menunjukkan bahwa mahasiswa sebanyak 55,33% selalu melakukan sesuai dengan tiga indikator gaya belajar, 28,33 mahasiswa sering melakukan kegiatan, ada pula yang kadang-kadang melakukan sebanyak 13,66% dan 2,66% tidak pernah melakukan.

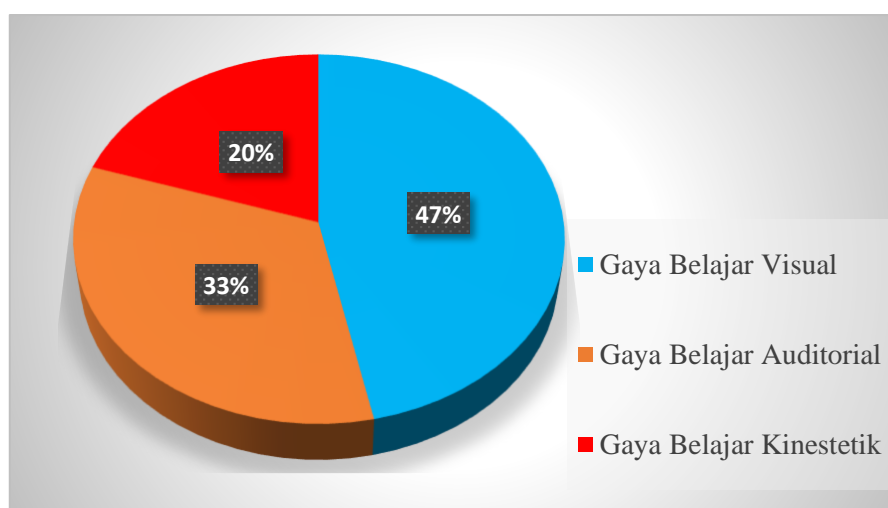


Diagram 1. Gaya Belajar Mahasiswa Doktoral Pendidikan Ekonomi pada Matakuliah Kajian Pedagogik di Universitas Pendidikan Indonesia

Dari grafik 1 di atas, terlihat bahwa dari 15 mahasiswa yang mengisi angket, sebanyak 47% dari mereka memiliki cara belajar (*learning styles*) visual (7 mahasiswa), 33% memiliki cara belajar (*learning styles*) auditorial (5 orang), dan 20% memiliki cara belajar (*learning styles*) kinestetik (3 orang). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dominan mahasiswa Doktoral Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Indonesia, khususnya pada mata kuliah Kajian Pedagogik, menggunakan gaya belajar visual (47%) sebagai preferensi utama.

Pembahasan

Penting bagi setiap Individu dan pendidik untuk memahami gaya belajar dalam proses pembelajaran, sehingga keduanya dapat menjadi objek evaluasi yang paling efektif pada proses pembelajaran. Kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tantangan pembelajaran juga akan ditingkatkan melalui pemahaman tentang gaya belajar. Selain itu, gaya belajar juga memberikan dampak yang penting dalam proses pembelajaran di kelas. Penelitian oleh Maheni (2019) pada mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha menemukan bahwa cara belajar (*learning styles*) memiliki dampak yang besar terhadap pencapaian hasil belajar mahasiswa di institusi tersebut. Analisis statistik menggunakan regresi dengan menggunakan *software* SPSS yaitu nilai signifikansi yang dilaporkan sebesar 0,000 atau $< 0,05$, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar (*learning styles*) dengan hasil belajar siswa. Selain dampaknya terhadap hasil belajar mahasiswa, penelitian lain yang dilakukan dilakukan oleh Aji, (2023) menemukan bahwa gaya belajar tidak hanya berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa saja, namun juga berdampak positif dan signifikan terhadap keberhasilan akademik mahasiswa bisnis angkatan 2023 di Universitas Negeri Yogyakarta. Rini et al., (2020) menyatakan bahwa interaksi antara model pembelajaran, motivasi, dan gaya belajar (*learning styles*) memiliki dampak pada kemampuan *critical thinking* individu. Di sisi lain, penelitian oleh Supit et al., (2023) menunjukkan

hubungan yang signifikan antara gaya belajar visual, auditori dan kinestetik dengan prestasi akademik. Temuan ini menunjukkan bahwa ketiga gaya belajar yang dimiliki individu berada dalam kategori tinggi, sementara prestasi akademik mereka berada dalam kategori sangat baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji preferensi gaya belajar (*learning styles*) mahasiswa Doktoral Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dalam mata kuliah Kajian Pedagogik, dengan memusatkan perhatian pada tiga jenis gaya belajar (*learning styles*), yaitu: visual, auditori, dan kinestetik. Individu yang memiliki gaya belajar (*learning styles*) visual untuk memahami suatu materi pembelajaran biasanya dengan melihat foto, diagram, peta, poster, tabel secara langsung, sehingga seorang pendidik bisa menerapkan salah satu opsi pembelajaran dikelas dengan cara menampilkan materi berupa data teks gambar, video pembelajaran (Asriyanti & Janah, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Elif, (2021) menjelaskan bahwa: (1) gaya belajar memiliki hubungan dengan prestasi akademik, (2) individu dengan gaya belajar visual biasanya cenderung menguasai materi hitungan seperti matematika, (3) individu bisa memilih gaya belajar mana yang paling tepat dan hasilnya tergantung pada metode yang mereka pilih. Sedangkan gaya belajar yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara adalah gaya belajar auditori yang memiliki makna bahwa gaya belajar ini lebih menyukai kegiatan belajar seperti: mendengarkan, berdiskusi, dan berdialog/berinteraksi (Maming et al., 2023). Hasil kajian yang dilakukan oleh Magdalena & Amanda (2020) menunjukkan dalam pembelajaran berbasis gaya belajar auditori, individu memerlukan lingkungan yang mendukung pendengaran mereka, seperti melalui diskusi kelompok dan presentasi materi. Cara belajar kinestetik melibatkan pembelajaran yang terjadi melalui kegiatan fisik yang dilakukan oleh seseorang, daripada hanya mendengarkan penjelasan atau melihat demonstrasi dari guru atau dosen (Rahman & Budiyanto, 2019). Pembelajaran kinestetik mengacu pada preferensi untuk belajar melalui aktivitas fisik dan pengalaman langsung. Ini melibatkan penggunaan gerakan, sentuhan, dan sensasi fisik untuk memproses dan menyimpan informasi (Fallace, 2023).

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian didapatkan kesimpulan bahwa gaya belajar (*learning styles*) yang paling umum digunakan di kalangan Mahasiswa Pascasarjana S3 Pendidikan Ekonomi pada matakuliah Kajian Pedagogik di Universitas Pendidikan Indonesia adalah gaya belajar (*learning styles*) visual. Memahami gaya belajar penting untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan inklusif. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti disarankan untuk memastikan responden memahami kuesioner yang digunakan dan memperbanyak jumlah responden untuk menguatkan temuan penelitian. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi hubungan antara gaya belajar mahasiswa doktoral dan prestasi akademik, mengevaluasi efektivitas pengajaran dan pembelajaran dalam mata kuliah Kajian Pedagogik, mengembangkan kurikulum berbasis gaya belajar, serta menerapkan teknologi pembelajaran yang mendukung gaya belajar mahasiswa doktoral. Pendidik perlu menerapkan metode fleksibel, seperti media visual, diskusi kelompok, dan simulasi praktis, sementara mahasiswa didorong untuk mengenali gaya belajar mereka melalui *self-assessment*. Teknologi seperti *e-learning* dan *game* edukasi dapat mendukung berbagai gaya belajar, didukung oleh kurikulum yang inklusif serta fasilitas pendukung di kampus. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga pengembangan kompetensi jangka panjang mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Universitas Pendidikan Indonesia atas dukungan yang diberikan, yang telah memungkinkan penelitian ini diselesaikan tepat waktu. Selain itu, penulis juga mengucapkan rasa terima kasih kepada Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan Republik Indonesia atas pendanaan yang diberikan untuk studi S3 penulis.

REFERENSI

Aji Wibowo, W. (2023). The Influence of Learning Styles, Parental Income Levels, and Student Learning Motivation on Student Learning Achievement. *Journal of Social Knowledge Education (JSKE)*, 4(2), 65–73. <https://doi.org/10.37251/jske.v4i2.434>

- Anugrah, M. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas:(Langkah-Langkah Praktis Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas)*. Penerbit LeutikaPrio.
- Asriyanti, F. D., & Janah, L. A. (2019). Analisis Gaya Belajar Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 3(2), 183–187. <https://doi.org/10.17977/um027v3i22018p183>
- Cognuck, S. Q., Flauzino, R. H., Elias, L. L. K., & Troncon, L. E. de A. (2023). Learning styles of health professions undergraduate students from a single institution. *Revista Brasileira de Educação Médica*, 47(1), 1–9. <https://doi.org/10.1590/1981-5271v47.1-20220185.ing>
- Elif Sarican. (2021). Are the Learning Styles of Elementary School Students Related to Their Academic Success? A Study of Mixed Research Methods. *International Journal of Psychology and Educational Studies*, 8(4), 110–124. <https://doi.org/10.52380/ijpes.2021.8.4.606>
- Fallace, T. (2023). The long origins of the visual, auditory, and kinesthetic learning style typology, 1921–2001. *History of Psychology*.
- Garaika, D. (2019). *Metodologi Penelitian*. CV. HIRA TECH.
- Ginting, R. F., Ramadhani, S., & Juniarti, I. (2024). Menyiasati Tantangan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 3(8), 10–20.
- Kumalasari, A., Winarni, S., Rohati, R., Marlina, M., & Aulia, M. G. (2022). Analysis Mathematical Problem Solving Ability of Assimilator Student: Kolb Learning Style. *Hipotenusa : Journal of Mathematical Society*, 4(2), 120–133. <https://doi.org/10.18326/hipotenusa.v4i2.7715>
- Magdalena, I., & Amanda Nur Affifah. (2020). Identifikasi Gaya Belajar Siswa (Visual, Auditorial, Kinestetik). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(April), 1–8. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Maheni, N. P. K. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 85. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20077>
- Maming, K., Rahman, A. W., & Idris, R. A. (2023). The Influence of Motivation and Learning Style on Learning Pattern Toward Students' Speaking Improvement. *ELS Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities*, 6(1), 32–37. <https://doi.org/10.34050/elsjsh.v6i1.24949>
- Muhammad Syawahid dan Lalu Sucipto. (2023). Eksplorasi Berpikir Fungsional Siswa Dengan Gaya Belajar Asimilator. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Matematika*, 6(1), 1–11.
- Nazir, S., Ahram, T. Z., & Karwowski, W. (2021). AHFE Conference on Human Factors in Training, Education, and Learning Sciences, 2021. In *Lecture Notes in Networks and Systems* (Vol. 269).
- Nofriansyah, N., Pernantah, P. S., & Riyadi, S. (2022). Gaya Belajar Peserta Didik Berprestasi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1565–1574. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1899>
- Rahadian, R. B., & Budiningsih, A. (2023). Development of Classroom Management Based on Student Learning Style Database. *Papernia - Multidisciplinary Scientific Journal for Innovative Research*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.59178/papernia.202301011>
- Rahman, A., & Budiyanto, U. (2019). Case based reasoning adaptive e-learning system based on visual-auditory-kinesthetic learning styles. *International Conference on Electrical Engineering, Computer Science and Informatics (EECSI)*, V, 177–182. <https://doi.org/10.23919/EECSI48112.2019.8976921>
- Rashid, A. B., Raja Ikram, R. R., Thamilarasan, Y., Salahuddin, L., Abd Yusof, N. F., & Rashid, Z. (2023). A Student Learning Style Auto-Detection Model in a Learning Management System. *Engineering, Technology and Applied Science Research*, 13(3), 11000–11005. <https://doi.org/10.48084/etasr.5751>
- Rini, D. S., Adisyahputra, & Sigit, D. V. (2020). Boosting student critical thinking ability through project based learning, motivation and visual, auditory, kinesthetic learning style: A study on Ecosystem Topic. *Universal Journal of Educational Research*, 8(4A), 37–44. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081806>
- Saputra, N. (2021). *Penelitian tindakan kelas*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

- Supit, D., Melianti, M., Lasut, E. M. M., & Tumbel, N. J. (2023). Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal on Education*, 5(3), 6994–7003. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1487>
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). *Penelitian tindakan kelas*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Tanjung, D. S., Pinem, I., Mailani, E., & Ambarwati, N. F. (2024). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Vinda Dwi Priana, Vivi Suwanti, & Sumadji Sumadji. (2023). Analisis Kemampuan Translasi Representasi Siswa dalam Pemecahan Masalah berdasarkan Gaya Belajar David Kol. *Rainstek*, 5(2), 1–11.
- Widiasworo, E. (2018). *Mahir penelitian pendidikan modern metode praktis penelitian guru, dosen dan mahasiswa keguruan*. Araska Publisher.